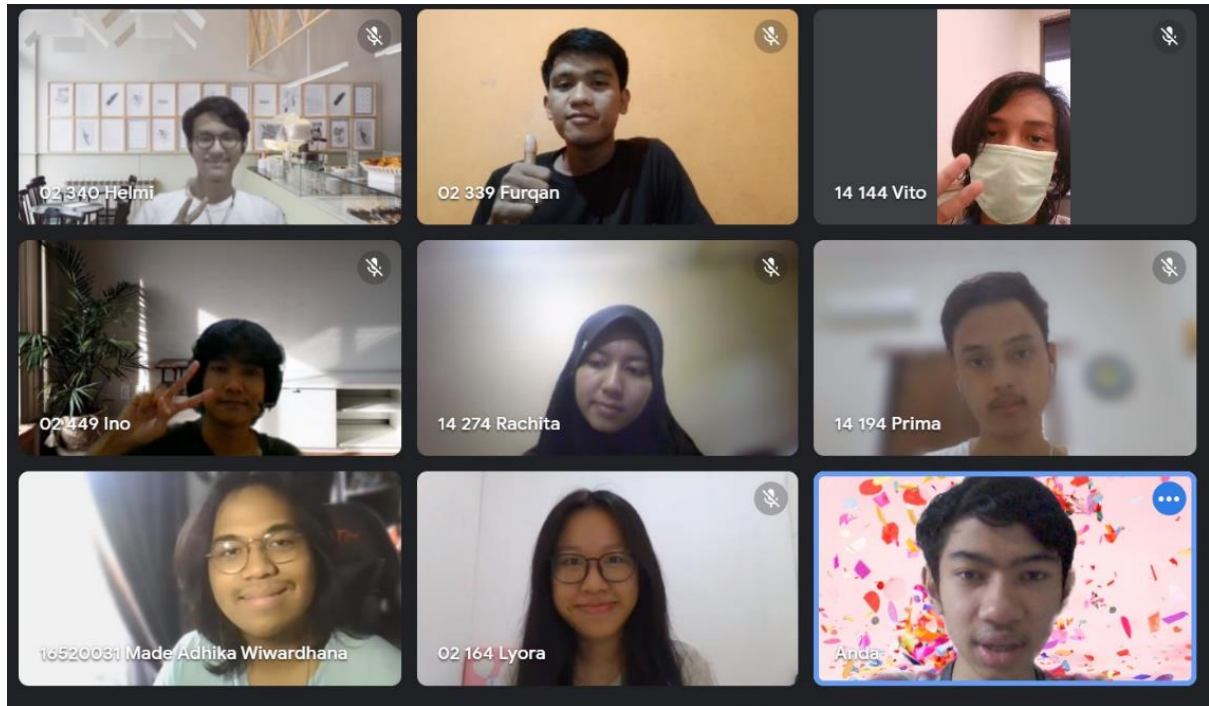


COVIDMASTER SEBAGAI MEDIA PENDETEKSI RESIKO TERPAPAR COVID-19



Kelompok 25 - CovidExpert

16520031	-	Made Adhika Wiwardhana
16520144	-	Michel Vito Adinugroho
16520164	-	Lyora Felicya
16520194	-	Primanda Adyatma Hafiz
16520274	-	Rachita Caronica Jonur
16520339	-	Muhammad Furqan Alfuady
16520340	-	Muhammad Helmi Hibatullah
16520351	-	Rahmat Rafid Akbar
16520449	-	Rahadyanino Maheswara

DAFTAR ISI

COVER	1
DAFTAR ISI	2
BAB I LATAR BELAKANG	3
BAB II TAHAPAN DESIGN THINKING	4
1. Empathy.....	4
2. Define	5
3. Ideate.....	5
BAB III DETAIL SOLUSI	6
Mock up solusi	6
Butir Permasalahan yang Diselesaikan	7
BAB IV ANALISIS SWOT.....	8
Strengths	8
Weaknesses	8
Opportunities	8
Threats.....	9
BAB V RANGKUMAN DAN KESIMPULAN.....	10
Rangkuman	10
Kesimpulan	10
BAB VI PEMBAGIAN TUGAS.....	11
LAMPIRAN.....	12
Notulensi Rapat	12
Notulensi Asistensi 1.....	13
REFERENSI.....	14

BAB I

LATAR BELAKANG

Corona Virus Disease (COVID-19) merupakan virus RNA dengan tampilan khas seperti mahkota di bawah mikroskop elektron karena adanya lonjakan glikoprotein pada selubungnya (Saxena, 2019: 2). COVID-19 pertama kali ditemukan di Cina pada bulan Desember 2019. Virus tersebut sudah menyebar ke Indonesia sejak bulan Maret 2020 dan masih terus berlanjut hingga sekarang. Pemerintah telah mengambil berbagai kebijakan untuk menangani kasus COVID-19 di Indonesia, tetapi masih banyak celah dalam penerapan kebijakan pemerintah tersebut. Salah satu celah yang sangat mencolok adalah masih banyaknya masyarakat Indonesia yang belum mengetahui gejala-gejala umum yang dialami oleh orang yang terinfeksi COVID-19.

Kurangnya informasi menjadi salah satu faktor yang menyebabkan banyaknya masyarakat yang masih belum mengetahui perbedaan antara gejala-gejala dari COVID-19 dan penyakit lainnya yang memiliki beberapa gejala yang mirip. Ketidaktahuan masyarakat ini dapat memperluas penyebaran COVID-19. Hal ini dapat terjadi apabila seseorang yang tertular COVID-19 tidak menyadari bahwa dirinya telah mengalami gejala-gejala COVID-19 dan hanya menganggapnya sebagai penyakit lain sehingga tidak meningkatkan kewaspadaan terhadap bahaya penularan kepada orang sekitarnya.

Masalah lain dapat berupa kurangnya informasi mengenai rumah sakit atau tempat rujukan yang tersedia bagi orang-orang yang merasa dirinya memiliki gejala COVID-19. Tidak sedikit di antara masyarakat Indonesia yang memilih untuk tidak memeriksa gejala-gejala COVID-19 karena tidak mengetahui informasi tentang lokasi yang memberikan penanganan terkait gejala yang mereka alami.

BAB II

TAHAPAN DESIGN THINKING

1. Empathy

Untuk mengenal dan memahami keinginan dan kebutuhan masyarakat mengenai kurangnya informasi gejala COVID-19, digunakan tools empathy map sebagai berikut:

- a. Apa yang masyarakat pikirkan mengenai kemungkinan mereka terkena gejala COVID-19?

Kebanyakan masyarakat sulit membedakan perbedaan gejala COVID dan penyakit lainnya sehingga menganggap mereka hanya terkena flu atau penyakit ringan lainnya

- b. Apa yang masyarakat rasakan mengenai gejala sakit yang mereka alami?

Masyarakat sulit mengidentifikasi gejala COVID yang mereka alami, tidak mengerti bagaimana cara dan tidak punya banyak waktu untuk mengidentifikasi mandiri, dan cenderung takut untuk memeriksakan diri ke dokter atas gejala ringan yang dialami.

- c. Apa yang masyarakat lakukan jika mereka mengalami gejala yang berisiko terpapar COVID?

Sebagian masyarakat menganggap gejala tersebut hanya flu biasa sehingga kurang melakukan aksi *physical distancing* dan 5M, sebagian memeriksakan diri ke dokter, dan sebagian lainnya kurang melakukan tindakan karena tidak mengetahui dimana letak RS yang menyediakan pemeriksaan gejala COVID

- d. Apa yang masyarakat lihat mengenai pengidentifikasian gejala COVID di Indonesia sekarang ini?

Masyarakat melihat bahwa proses memeriksakan diri ke dokter sebelum melakukan swab agak sulit dilakukan mengingat banyaknya rumah sakit yang penuh dan tidak semua pelayanan kesehatan menyediakan swab test COVID-19.

2. Define

Berdasarkan 4 poin besar yang telah dikemukakan di tahap empathy, kita dapat mengerucutkan permasalahan yang dialami pada kasus ini terkait pengidentifikasian gejala penyakit yang dialami oleh masyarakat. Gejala ini dapat berupa gejala COVID-19 maupun gejala penyakit serupa seperti flu, demam, dan batuk yang tidak seserius gejala COVID-19.

3. Ideate

Ide yang kami pikirkan untuk mengatasi kurangnya informasi mengenai gejala COVID-19 yang dialami adalah dengan membuat situs web untuk pengecekan mandiri risiko COVID-19 dengan berbasis machine learning. Setelah hasilnya ditentukan dengan machine learning, pengguna yang hasilnya berisiko terpapar virus akan diberikan rekomendasi tempat tes swab terdekat untuk melakukan tes COVID-19 lebih lanjut agar lebih akurat dan bisa mendapatkan bantuan yang dibutuhkan dari pemerintah.

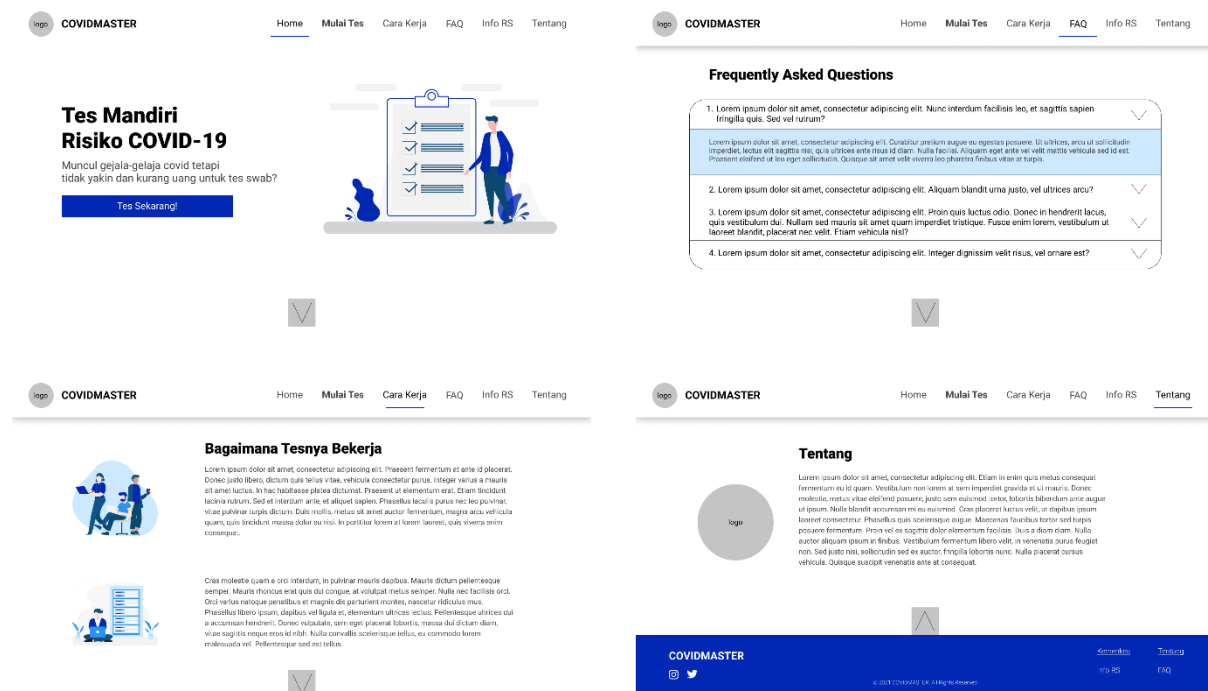
BAB III

DETAIL SOLUSI

Web yang kami buat dapat digunakan oleh pengguna untuk mengidentifikasi apakah mereka teridentifikasi memiliki gejala COVID-19 atau tidak dengan mengisi beberapa pertanyaan yang hasilnya akan ditentukan dengan machine learning. Beberapa jenis pertanyaan yang akan diajukan ke pengguna contohnya apakah pengguna sedang merasakan demam, sedang merasa batuk atau pilek, sedang merasa sulit bernafas, sedang mengalami nyeri tenggorokan, sedang mengalami sakit kepala, dan lain-lain. Setelah hasilnya ditentukan dengan machine learning, pengguna yang hasilnya berisiko terpapar virus akan diberikan rekomendasi tempat tes swab terdekat untuk melakukan tes COVID-19 lebih lanjut agar lebih akurat dan bisa mendapatkan bantuan yang dibutuhkan dari pemerintah. Pengguna juga bisa mengetahui bagaimana cara tesnya bekerja dan melihat pertanyaan-pertanyaan yang sering diajukan mengenai tes ini di halaman awal web.

Mock up solusi

Desain Halaman Awal:



Desain Halaman Tes:

COVIDMASTER

HomeMulai TesCara KerjaFAQInfo RSTentang

Jawab Pertanyaan Berikut Untuk Memulai Deteksi Mandiri

Saat ini saya sedang merasakan demam	<input type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya
Saat ini saya sedang merasakan batuk / pilek	<input type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya
Saat ini saya sedang merasa kesulitan bernafas / sesak nafas	<input type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya
Saat ini saya sedang mengalami nyeri tenggorokan	<input type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya
Saat ini saya sedang mengalami sakit kepala	<input type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya
Usia saya lebih dari 60 tahun	<input type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya
Saya berjenis kelamin pria	<input type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya

Cek Status

COVIDMASTER

HomeMulai TesCara KerjaFAQInfo RSTentang

Kesimpulan Tes Mandiri COVID-19

Anda terindikasi memiliki gejala terinfeksi COVID-19
Disarankan untuk melakukan tes PCR di rumah sakit terdekat


Lihat Rumah Sakit


COVIDMASTER


HomeMulai TesCara KerjaFAQInfo RSTentang


Kesimpulan Tes Mandiri COVID-19


Anda tidak memiliki gejala terinfeksi COVID-19
Namun disarankan untuk tetap waspada dan melakukan tindakan 5M di bawah ini


Memakai Masker


Menjaga Jarak


Mencuci Tangan


Menghindari Kerumunan







Mengurangi Mobilitas

COVIDMASTER

HomeMulai TesCara KerjaFAQInfo RSTentang

Info Rumah Sakit

Pilih Kota

Rumah Sakit Mitra Keluarga	
Rumah Sakit Hermina	
Rumah Sakit Umum Daerah	
Rumah Sakit Gatot Subroto	
Rumah Sakit Universitas Indonesia	

Butir Permasalahan yang Diselesaikan

- Terdapat orang-orang merasa mengalami gejala tapi tidak bisa membedakan COVID-19 dengan sakit demam biasa.
- Masyarakat tidak perlu jauh-jauh pergi ke rumah sakit untuk mengidentifikasi gejala yang mereka alami

BAB IV

ANALISIS SWOT

Analisis SWOT adalah suatu tools atau metode analisis yang dapat digunakan untuk merencanakan strategi dengan menganalisa setiap aspek dari produk. Terdiri dari *Strengths* (Kekuatan) dan *Weaknesses* (Kelemahan) yang didapatkan dengan menganalisa sisi internal produk, serta *Opportunities* (Peluang) dan *Threats* (Ancaman) yang didapatkan dari analisa sisi eksternal produk. Analisis SWOT dapat membantu untuk melihat segala sesuatu dengan cara dan arah pandang yang baru, sehingga membantu untuk meningkatkan kualitas produk dan mengevaluasi kembali kekurangan yang dimiliki. Berikut adalah penjabaran analisis SWOT dari CovidMaster:

Strengths

- Praktis, mudah dilakukan. Pendeteksian menggunakan website dan tidak perlu melakukan registrasi
- Tidak memerlukan biaya
- Menganalisis gejala dengan cukup spesifik
- Website yang intuitif
- Membantu orang-orang yang masih kebingungan dengan gejala COVID-19

Weaknesses

- Hanya bisa mendeteksi COVID-19 berdasarkan gejala
- Hasil tes tidak menjamin user benar-benar positif COVID-19 atau tidak

Opportunities

- Dapat menjadi solusi bagi orang-orang yang mengalami gejala serupa dengan penderita COVID-19 namun ragu untuk memeriksa ke rumah sakit.
- Tes mandiri dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja asalkan memiliki akses internet
- Tidak membutuhkan waktu yang lama

Threats

- Tidak semua daerah di Indonesia terjangkau internet
- Masih banyak penduduk Indonesia yang gagap teknologi
- Pola pikir masyarakat masih ada yang kurang percaya terhadap hasil tes yang seperti ini.
- Adanya kemungkinan user tidak mengisi tes secara serius sehingga hasil yang didapatkan kurang akurat.

BAB V

RANGKUMAN DAN KESIMPULAN

Rangkuman

Banyaknya persamaan antara gejala COVID-19 dengan penyakit biasa menyebabkan banyak orang tidak menyadari diri mereka terinfeksi COVID-19, begitu pula sebaliknya. Melihat hal ini, kami pun berempati dengan orang-orang tersebut dan memutuskan untuk menciptakan suatu **website bagi orang-orang untuk melakukan tes mandiri** dengan harapan para pengguna dapat memastikan apakah diri mereka terjangkit virus COVID-19 atau tidak, sekaligus memberikan informasi mengenai tempat rujukan atau rumah sakit terdekat untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

Kesimpulan

Website ini dapat diakses melalui *browser* kapan saja, *user friendly*, tidak perlu melakukan registrasi, terdapat penjelasan cara kerja tes, terdapat informasi mengenai rumah sakit berdasarkan kota, serta edukasi untuk tetap menjaga protokol kesehatan kepada pengguna.

Semoga solusi yang kami tawarkan ini dapat bermanfaat dan setidaknya membantu orang-orang yang ragu atau tidak punya waktu untuk pergi melakukan pemeriksaan ke rumah sakit secara langsung. Dengan adanya website ini, kelompok kami berharap dapat membantu mengurangi jumlah orang yang terinfeksi COVID-19 dan bisa langsung mendapatkan penanganan apabila terjangkit.

BAB VI

PEMBAGIAN TUGAS

Bab I	: Ino, Furqan
Bab II	: Vito, Rahmat
Bab III	: Helmi, Prima
Bab IV + V	: Rachita, Lyora
Finalisasi + PPT	: Dhika

LAMPIRAN

Notulensi Rapat

List permasalahan di sekitar (Berdasarkan tugas Medium):

- Rendahnya Kualitas Pendidikan Dasar di Indonesia - Prima
- Pandemi COVID di Indonesia: Gak Kelar Juga, Kita Salah Dimana? - Vito
- Pandemi COVID-19, Bukannya Mereda tapi "Membludak"? - Rahmat
- Pandemi COVID-19 di Indonesia terkendali, yakin? - Rachita
- Bencana Asap dan COVID-19, Serupa Tapi Tak Sama - Lyora
- Membangun Sinergi Masyarakat dalam Menghadapi COVID-19 - Ino
- Bantuan Sosial Salah Sasaran, Salah Siapa? - Helmi
- PPKM Darurat, Bentuk Nyata Ketidakpedulian - Dhika

Ide untuk produk:

- Suatu App untuk Me-Track kesediaan RS untuk Pasien COVID..... :(traveloka edisi COVID
- Pendeteksi Api (?)
- Membuat web pengaduan
- App untuk reminder tentang protokol kesehatan dan informasi dari pemerintah
- App buat ngantre
- Machine Learning Pendeteksi COVID berbasis web.

List pertanyaan:

- Bentuk dari produknya harus web/app atau boleh suatu kegiatan kemes?
- Apakah boleh membuat suatu produk yang mirip dengan yang sudah ada?
- Apakah benar2 harus dibuat? Atau di breakdown idenya aja?

Conclusion Rapat:

Web untuk screening gejala COVID, dengan judul "COVIDMASTER
SEBAGAI MEDIA PENDETEKSI RESIKO TERPAPAR COVID-19"

Notulensi Asistensi 1

- “Buat nge-define masalahnya dipake tools design dan critical thinkingnya: empathy map, boleh juga pake 5 Why’s, dan lain-lain yg udah diajarin di SPARTA.”
- Poin milestone 1: visibility. “Buat se-visible mungkin. nantinya di milestone 2, walaupun kita ga bisa buat, yang penting jadikan ide produk itu visible buat diselesaikan, tapi semampunya aja”
- Mock up solusi (mock up berupa visualisasi rancangan dari solusi): “bisa design webnya, gaperlu mendetail, cuma stuktur kasar webnya aja tidak masalah sih”
- “Bab 2 itu mirip-mirip sama tugas artikel, jadi isinya menganalisis masalahnya pake tools design thinking, dengan urutan empathy, define, ideate (jabarin akar masalah2nya dulu).”
- “Akar masalah bisa banyak, misal 5, tapi kalo yang diselesein 3 disebutin”
- “Bab 6 berisi pembagian tugas misal siapa yang ngerjain bab 1, bab 2, dst”
- “Nanti bakal ada presentasi di salah satu day jadi siapin deliverablenya, semua kelompok dapet giliran. Media presentasi disiapin sebelum day selanjutnya sebelum 1 agustus.”
- Tips: “bagi tugas perbab aja biar mudah”
- Topik Milestone asisten tahun lalu : masalah sampah dan buat web untuk mengedukasi masyarakat.
- Formating ikutin di spek sama bab babnya kalo bisa dibold yg bisa langsung dipencet
- Untuk Mock Up hanya perlu memaparkan design webnya sudah cukup.

REFERENSI

<https://darmawanaji.com/emphaty-map-proses-untuk-memahami-kebutuhan-calon-user/>

Desain Thinking Process:

<https://medium.com/@murnitelaumbanua98/5-tahap-design-thinking-menurut-stanford-d-school-e06f871c45c9>

Gejala COVID-19:

<https://tirto.id/ciri-ciri-terinfeksi-virus-corona-dan-cara-deteksi-gejala-COVID-19-eJsH>